BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia mempunyai potensi yang menentukan untuk memajukan pariwisata yang berada di Indonesia. Alam di Indonesia adalah tropis, dan indonesia mempunyai kepulauan terbanyak di dunia yaitu 17.508 pulau serta pantai terpanjang ketiga di dunia. Berbagai jenis objek wisata terdapat di indonesia yaitu wisata alam, religi, budaya, kuliner dan masih bnyak lagi. Kemempar mengatakan bahwa wisata adalah perjalanan yang dilakuakan secara individu maupun kelompok dalam mengunjungi suatu tempat untuk rekreasi ataupun hal lain seperti observasi dan mencari keunikan yang ada di tempat tersebut.

Menurut data Badan Pusat Statistik, beberapa provinsi yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan internasional adalah provinsi Bali, DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat.

Jawa Barat menempati posisi kelima dari daftar yang paling sering di kunjungi oleh wisatawan lokal dan internasional. Tidak heran karena berbagai wisata terdapat di jawa barat dari pesona budaya, wisata belanja, keragaman kuliner dan tentunya wisata alam. Jawa Barat memiliki berbagai macam wisata yang berjumlah ± 350 jenis. Badan Pusat Statistik Jawa Barat mencatat di tahun 2012 hingga 2016 jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang mengunjungi Jawa Barat berjumlah 43.703.778. (BPS Provinsi Jawa Barat *update* 23 Maret 2018)

Letak Jawa Barat sangat strategis karena berdekatan dengan DKI Jakarta, sehingga memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata terutama wisata alam. Wisata alam (seperti dikutip Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993) mengatakan pariwisata ini memanfaatkan sumber daya alam baik yang masih alami atau yang sudah diolah oleh tangan manusia, dengan begitu wisatawan akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman bahkan menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam. Jawa Barat yang memiliki potensi alam yang besar yang terus menumbuhkan wisata alam baru menjadi daya tarik tersendiri di bidang pariwisata. Kekayaan alam Jawa Barat menghadirkan Berbagai jenis wisata alam diantaranya pantai, danau, sungai,

dan bukit. Wisata alam yang terdapat di kota Subang, Jawa Barat, terdapat wisata alam bukit yang dikenal dengan Bukit Pamoyanan.

Wisata alam Bukit Pamoyanan terdapat di desa Kawangluwuk. Wisata alam ini dapat ditempuh ± 1 jam dari pusat kota dengan kondisi jalan yang baik. Akses jalan yang mudah serta pemandangan yg diberikan di puncak bukit setara dengan di puncak gunung, yaitu pemandangan lautan awan. Wisatawan cukup hanya menempuh 15 menit untuk bisa melihat pemandangan tersebut. Tidak seperti di puncak gunung, wisatawan harus mendaki berjam-jam dahulu untuk bisa melihat pemandangan lautan awan tersebut. Di wisata ini pun menyediakan penyewaan segala perlengkapan berkemah, sehingga wisatawan cukup hanya datang membawa badan. Wisata ini memberikan sensasi berkemah diatas awan sehingga wisata ini cocok untuk wisatawan tipe *fantasy motivation*, yaitu wisatawan akan merasa seolah-olah berada di puncak gunung tanpa harus mendaki berjam-jam.

Keberadaan wisata ini masih belum banyak diketahui, bahkan orang-orang di Jawa Barat itu sendiri terutama karena belum terdapatnya identitas. Dengan dilakukan wawancara dan observasi terbukti bahwa wisata Bukit Pamoyanan yang masih dalam pembangunan membutuhkan sebuah identitas berupa logo untuk mengenalkan wisatanya kepada masyarakat luas.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka dapat diidentifikasikan masalah yaitu :

- Bukit Pamoyanan adalah wisata baru yang belum sepenuhnya selesai dikarenakan askesibilitas, infrastruktur pendukung masih dalam proses pembangunan.
- Tidak adanya identitas berupa logo yang merepresentasikan dan membedakan Bukit Pamoyanan dengan objek wisata lainnya.

I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas rumusan masalah yang didapat yaitu: Bagaimana merancang identitas berupa logo beserta aplikasinya agar terciptanya suatu identitas yang

merepresentasikan Bukit Pamoyanan yang nantinya menjadi citra yang dapat dikenal oleh khalayak luas

I.4 Batasan Masalah

Agar tidak ada kekeliruan dalam menyampaikan informasi, maka dibuatlah batasan masalah bahwa segala penulisan dan informasi yang didapat mengenai wisata Bukit Pamoyanan ini dilakukan pada tahun 2018 dan tertuju hanya pada masyarakat Jawa Barat seberapa besar dalam mengetahui wisata tersebut dan ketertarikannya dalam menjadikannya destinasi wisata alam.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan dilakukan agar informasi yang dimiliki Bukit Pamoyanan dapat tersampaikan dengan jelas kepada masyarakat sehingga muncul rasa ingin tahu mengenai wisata Bukit Pamoyanan.

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain :

Manfaat bagi masyarakat :

- Menciptakan suatu identitas visual Bukit Pamoyanan yang mudah dikenal masyarakat.
- Membantu menciptakan model logo Bukit Pamoyanan kepada pengelola setempat.

Manfaat perancangan yaitu :

- Memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengetahui objek wisata Bukit Pamoyanan yang mudah dikenali.
- Menjadikan citra kawasan objek wisata Bukit Pamoyanan menjadi lebih baik.